

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*The Research goes to into the field*) yaitu penulis harus turun langsung ke lapangan, terlibat dengan orang di Dinas Sosial Kota Banjarnegara, dan masyarakat/orang yang melakukan pengumpulan sumbangan untuk korban bencana yang disebut subjek. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana kejadian dan fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan, kemudian akan memberitahukannya sesuai dengan sebagaimana adanya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan berdasarkan apa yang ada dilapangan, berdasarkan data-data hasil wawancara, sumber terpercaya, dan catatan lapangan maupun pribadi untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti.

B. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup wilayah hukum Kota Banjarmasin diantaranya kantor Dinas Sosial Kota Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Ir. P. Moch. Noor No. 2 RT. 38 Kelurahan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin, Jl. A. Yani K.M 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Jl. Sutoyo Kecamatan Banjarmasin Tengah, Jl. Cempaka Raya Simpang Mayang Maurai Kecamatan Banjarmasin Barat, dan Tanjung Pandan Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Alasan peneliti memilih lokasi pada kantor Dinas Sosial Kota Banjarmasin selaku pengkoordinir pemberian izin pengumpulan sumbangan untuk korban bencana. Serta para pelaku pengumpul sumbangan untuk korban bencana selaku orang yang melakukan kegiatan yang akan diteliti karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang legalitas pengumpulan sumbangan untuk korban bencana di Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Dalam pengertian lainnya data adalah sebagai hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka.¹ Data penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan yang berasal dari pihak-pihak yang terlibat

¹ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 96.1

langsung seperti Dinas Sosial Kota Banjarmasin serta pelaku pengumpul sumbangan untuk korban bencana dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan juga keterangan yang dikumpulkan yaitu:

- a. Identitas informan, meliputi: nama, umur, pekerjaan/jabatan.
- b. Legalitas dari pengumpulan sumbangan untuk korban bencana di Kota Banjarmasin.

Sedangkan data sekunder diperoleh penulis dari buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu: Etika Politik Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern dari Franz Magnis Suseno, Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis dari Hilman Latief, dan Etika dan Tertib Hidup Berwarga Negara Sebagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi dari . Aryaning Arya Kresna, dkk. Terakhir data tersier adalah data yang diperoleh dari olahan data sekunder. Penulis menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai data tersier.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah subjek dari mana data diperoleh. Informasi yang diperoleh tersebut digali dari sumber data. Yaitu, Informan ialah orang yang memberikan informasi.² Adapun informan tersebut terdiri dari Dinas Sosial Kota Banjarmasin yaitu kepala

² Suharsimi arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 122

bidang pemberdayaan sosial, dan pelaku pengumpul sumbangan untuk korban bencana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu³:

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data dengan maksud tertentu dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas mengenai legalitas pengumpulan sumbangan untuk korban bencana di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah data diperoleh melalui wawancara, data perlu diolah sebagai bahan untuk melakukan interpretasi. Tahapan pengolahan data antara lain⁴:

3 Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet. 1, hlm. 57.

4 Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pradigma Metode dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 81

- a. Editing, yaitu penulis mempelajari, memeriksa dan menelaah data-data yang telah terkumpul untuk memperbaiki data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan tentang legalitas pengumpulan sumbangan untuk korban bencana di Kota Banjarmasin.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.⁵ Memaparkan data tentang legalitas pengumpulan sumbangan untuk korban bencana di Kota Banjarmasin yang telah di edit dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. Matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶ Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.